

dengan durasi waktu 2 x 35 menit, sehingga total waktu yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran adalah 70 menit.

Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilaksanakan pada siswa Kelas V MI Al-Wardah Grinting Tulangan dengan jumlah siswa sebanyak 16 siswa, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tahap kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dilakukan dengan mengkondisikan kelas agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan cara guru mengucapkan salam, meminta siswa duduk rapi ditempat masing-masing, dan mulai berdoa untuk mengawali pembelajaran. Setelah itu guru memberikan motivasi dengan diawali guru mengucapkan "kelas V", selanjutnya siswa menjawab, "aku sehat, cerdas, pintar, berakhlak mulia, ceria, Al-Qur'an Hadits Yes". Setelah siswa semangat, guru memulai pelajaran dengan mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Kegiatan inti dimulai dengan kegiatan eksplorasi. Dalam kegiatan ini guru mengajak siswa untuk mengenal konsep surat-surat pendek. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru memberikan penjelasan tentang materi

surat-surat pendek. Guru mengajukan pertanyaan secara lisan, tertulis atau memberikan perintah untuk melakukan sesuatu. Siswa akan menjawab secara lisan, tertulis atau melakukan gerakan. Guru mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan atau perintah yang telah diajukan. Guru memberi kesempatan kepada siswa menjawab atau gerakan sebanyak permintaan guru. Setelah itu siswa akan merefleksikan kembali apa yang telah dipelajari untuk mengetahui seberapa besar respon siswa terhadap pokok bahasan tersebut.

Setelah kegiatan eksplorasi selesai, selanjutnya dilaksanakan kegiatan elaborasi. Kegiatan elaborasi dilakukan dengan siswa mengisi lembar kegiatan siswa berupa beberapa masalah mengenai surat-surat pendek yang akan dikerjakan siswa secara individu. Setelah 25 menit berjalan, guru mengajak siswa menjawab lembar kegiatan siswa secara bersama. Setelah itu guru memberikan reward kepada siswa yang aktif selama pembelajaran berlangsung. Tak lupa, guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa yang belum optimal dalam proses pembelajaran.

Setelah itu dilakukan kegiatan akhir dengan cara guru memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah di ajarkan.

c) Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa siswa secara acak, mayoritas siswa senang dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Namun ada juga siswa yang kecewa karena tidak bisa menjawab pertanyaan secara lisan dan perintah-perintah yang diajukan guru. Berdasarkan hasil lembar latihan soal yang telah dikerjakan siswa, diperoleh rata-rata nilai kelas. Dari 16 siswa, siswa yang mendapat nilai mencapai KKM adalah 9 siswa (60%) dan yang nilainya belum mencapai KKM atau belum tuntas sebanyak 7 siswa (40%). Dari hasil tersebut, hasil belajar pada siklus I belum dapat dikatakan belum tuntas, karena masih belum mencapai kategori ketuntasan yang telah ditetapkan peneliti dari awal, yaitu 75%. Data nilai hasil belajar akan lebih dijelaskan pada pembahasan selanjutnya.

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I, maka peneliti membuat beberapa rumusan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

- a) Dalam proses pembelajaran pada siklus II, Guru juga akan memberikan motivasi dan umpan-umpan pertanyaan kepada siswa yang pasif agar bisa aktif bertanya dan berpendapat selama proses pembelajaran berlangsung.
- b) Guru akan menjelaskan konsep pembelajaran drill agar siswa tidak bingung ketika menerapkannya. Guru juga akan lebih memberikan perhatian kepada siswa selama kegiatan pembelajaran agar guru mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan

waktu 2 x 35 menit, sehingga total waktu yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran adalah 70 menit.

Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilaksanakan pada siswa Kelas V MI Al-Wardah Grinting Tulangan dengan jumlah siswa sebanyak 16 siswa, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II sama pada siklus I, yaitu terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Namun pada siklus ini terdapat beberapa perbaikan yaitu pada langkah pembelajaran dan pertanyaan-pertanyaan baik secara lisan maupun tulis.

Kegiatan awal dilakukan dengan mengkondisikan kelas agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan cara guru mengucapkan salam, meminta siswa duduk rapi ditempat masing-masing, dan mulai berdoa untuk mengawali pembelajaran. Setelah siswa terlihat siap untuk belajar, guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu "Jika Kau Suka Hati" dengan sedikit perubahan pada liriknya. Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan menggali pengetahuan siswa dengan mengadakan tanya jawab mengenai materi sebelumnya, menjelaskan tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Guru kemudian membagi Lembar Kegiatan Siswa (LKS) kepada setiap siswa.

Kegiatan inti dimulai dengan kegiatan eksplorasi. Guru bertanya kepada siswa, "Anak-anak, kemarin kita belajar materi apa? Siapa yang masih ingat?". Siswa menjawab, "surat Al-Qadr bu". Selanjutnya siswa diajak

untuk mengamati surat Al-Qadr disertai dengan penjelasan guru. Guru membacakan surat Al-Qadr secara tartil, fasih, dan benar. Setelah itu siswa juga disuruh untuk membaca surah Al-Qadr secara tartil, fasih dan benar. Agar siswa lebih paham tentang materi surat-surat pendek, siswa dibantu guru menjawab soal dengan mendemonstrasikan. Setelah itu siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang surat-surat pendek.

Setelah kegiatan eksplorasi selesai, selanjutnya dilaksanakan kegiatan elaborasi. Kegiatan elaborasi dilakukan dengan siswa mengisi lembar kegiatan siswa berupa beberapa pertanyaan surat-surat pendek yang harus dipecahkan oleh siswa secara individu. Guru juga aktif berkeliling melihat kegiatan belajar setiap siswa untuk mengontrol lembar kegiatan siswa yang belum paham materi tersebut. Guru sesekali memberi penjelasan ulang kepada siswa jika mereka masih belum paham materi dan cara menjawab lembar kerja siswa.

Kegiatan konfirmasi dilakukan dengan mengoreksi hasil diskusi yang dilakukan siswa. Guru membenarkan jawaban yang salah dan kurang tepat. Setelah dikoreksi bersama, guru memberikan penghargaan kepada pasangan yang berhasil mengerjakan lembar kegiatan dengan baik. Kemudian, guru membimbing siswa untuk melakukan tepuk diam dengan berkata sambil tepuk tangan, "Tepuk diam, aku diam, tak bicara, diam, satu, dua, tiga, ssstttttt."

sehingga proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan aktif dengan menggunakan metode drill.

- b) Berdasarkan observasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran siklus II, siswa terlihat fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat termotivasi untuk belajar. Siswa juga sudah bisa menjawab pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh guru. Jumlah siswa yang berani bertanya dan berpendapatpun meningkat sehingga pembelajaran di kelas terlihat lebih hidup.
- c) Dari hasil lembar latihan soal yang telah dikerjakan pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dibuktikan dari 16 siswa, ada 13 siswa (80%) telah mencapai nilai KKM dan hanya 3 siswa (15%) yang belum mencapai KKM atau belum tuntas.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Drill pada Materi Surat-Surat Pendek.

a. Siklus I

Pada kegiatan pembelajaran siklus I guru memberikan evaluasi berupa lembar latihan soal diakhir pembelajaran. Hal ini dilakukan sebagai barometer untuk mengukur hasil belajar siswa. Guru bisa mengetahui dan mengukur kemampuan dari masing-masing siswa dalam menguasai materi surat-surat pendek. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut:

berbagi hasil jawaban individunya ke kelompok kecil dan besar. Siswa juga masih takut bertanya ketika ada kesulitan. Para siswa sudah mulai menyelesaikan beberapa soal yang diberikan guru. Siswa sudah mulai berani bertanya jika ada kesulitan dan berani mengungkapkan jawabannya sendiri.

2. Berdasarkan analisis data, diperoleh dalam proses pembelajaran dapat dilihat aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan. Aktivitas guru meningkat dari skor perolehan pada siklus I 62,5%, dan pada siklus II 85%. Aktivitas siswa meningkat dari skor prosentase pada siklus I 60% dan pada siklus II menjadi 80%.
3. Hasil belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode drill pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki dampak positif terhadap pemahaman tentang surat-surat pendek siswa Kelas IV MI Al-Wardah Grinting. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru selama ini (ketuntasan belajar meningkat di siklus I dan II).

Dengan meningkatnya prestasi belajar siswa dapat diartikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan surat-surat pendek dengan menggunakan pembelajaran metode drill pada siswa Kelas V MI Al-Wardah Grinting telah berhasil karena telah mencapai indikator dan nilai ketuntasan penelitian yang telah dilakukan.